



Maksimalkan Penyelesaian Aset

BADAN Keuangan Daerah (BKD) Kapuas Hulu mengaku kesulitan dalam menyelesaikan masalah aset yang ada. Namun begitu mereka terus berupaya memaksimalkan penyelesaian tindak lanjut dari BPK soal aset ini.



Mohd Zaini

“Memang yang menjadi persoalan kami ini yakni menyelesaikan masalah aset kendaraan yang tidak tahu keberadaannya di salah satu SKPD yang ada. Terutama kendaraan dari pengadaan tahun 70-an itu, secara fisik barang tersebut sudah tidak ada,” kata Mohd Zaini,

kepala BKD Kapuas Hulu, belum lama ini.

Zaini mengungkapkan, tak hanya aset kendaraan saja yang menjadi hambatan mereka dalam menyelesaikan persoalan aset ini, masalah sertifikasi tanah Pemerintah Daerah

juga menjadi persoalan. Pasalnya, diakui dia jika masalah tanah Pemda ini untuk sertifikatnya juga belum maksimal. “Masih banyak tanah Pemda ini belum bersertifikat, karena dulu itu hanya penyerahan tanah saja tanpa ada sertifikat,” ungkapnya.

Lanjut Zaini, ada 4 - 5

SKPD hingga hari ini masih belum menyelesaikan masalah asetnya, namun sebagai koordinator, pihaknya terus mengoptimalkan agar penyelesaian masalah aset ini agar dapat segera selesai. “Makanya untuk meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK pun kami terus berusaha,” ucapnya.

Zaini mengatakan, sebenarnya ada target dari pihaknya terhadap beberapa SKPD untuk segera menyelesaikan masalah aset yang ada. Paling tidak, diharapkan dia pada 2019 nanti, masalah aset ini sudah selesai semua terutama terkait masalah aset jalan desa. “Kami sudah beberapa kali melakukan pertemuan dengan beberapa SKPD untuk menyelesaikan masalah aset ini,” ujarnya. (aan)